

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh rasio BOPO, dana pihak ketiga, *non performing loan*, *capital adequacy ratio*, *return on asset*, dan *loan to deposit ratio* terhadap jumlah penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) Dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi hitung $(0,145) >$ taraf signifikan $(0,05)$. Hal tersebut menunjukkan bahwa dana pihak ketiga yang dihimpun oleh perbankan memiliki *maturity* (jatuh tempo) yang pendek, sehingga memberikan resiko yang tinggi untuk dipenetrasikan dalam bentuk kredit. Jatuh tempo yang pendek ini akan berdampak pada sikap perbankan untuk menginvestasikan dana dalam bentuk SBI (Sertifikat Bank Indonesia) yang memiliki *maturity* pendek, tingkat likuiditas tinggi dan resiko yang rendah.
- 2) *Non Performing Loan*(NPL) berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi hitung $(0,00) <$ taraf signifikan $(0,05)$. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Non Performing Loan*(NPL) mampu untuk menurunkan jumlah penyaluran kredit. Kredit bermasalah yang tinggi dapat menimbulkan keengganan pihak bank untuk menyalurkan kredit karena harus membentuk cadangan penghapusan yang

besar. Besaran modal yang memiliki pengaruh terhadap kegiatan penyaluran kredit pada akhirnya akan ikut terkikis jika harus menyediakan pencadangan yang lebih besar.

- 3) *Capital Adequacy Ratio*(CAR) tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi hitung $(0,00) < \text{taraf signifikansi } (0,05)$. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mampu menurunkan jumlah penyaluran kredit. Pergerakan nilai CAR perbankan yang cenderung mengalami penurunan, tidak sejalan dengan besarnya penyaluran kredit yang semakin meningkat. Penurunan nilai CAR mengakibatkan pihak perbankan lebih agresif untuk mengembangkan portofolio kredit guna meningkatkan kemampuan finansial.
- 4) *Return On Asset*(ROA) berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi hitung $(0,00) < \text{taraf signifikansi } (0,05)$. Hasil penelitian menunjukkan *Return On Asset*(ROA) mampu menurunkan jumlah penyaluran kredit. Hasil penelitian menunjukkan kegiatan perkreditan yang dilakukan bank mencapai 70%-80% dari kegiatan usaha bank, sehingga penyaluran kredit menjadi kegiatan yang cukup dominan dalam menghasilkan profitabilitas perbankan. Dalam jangka pendek, laba yang diperoleh bank diperlukan untuk memperkuat struktur modal bank. Hal ini berdampak dalam jangka pendek perbankan akan mengontrol laba yang dihasilkan, sehingga jumlah penyaluran kredit relatif stabil. Hal ini berguna bagi perbankan dalam meningkatkan modal guna peningkatan penyaluran kredit di masa depan.

- 5) *Loan to Deposit Ratio*(LDR)tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi hitung (0,512) > taraf signifikansi (0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan kredit yang disalurkan oleh bank juga semakin rendah guna memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tinggi dan rendahnya likuiditas perbankan tidak dapat mendorong manajemen untuk meningkatkan jumlah penyaluran kredit. Hal ini dikarenakan pihak perbankan mengupayakan ekspansi bisnis lain yang mempunyai tingkat resiko kecil dalam meningkatkan kinerja bank.
- 6) Rasio BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi hitung (0,58) > taraf signifikansi (0,05). Hal ini menunjukkan investasi bank untuk mendorong penetrasi kredit dimungkinkan tidak memberikan efek signifikan dalam jangka pendek. Namun pengaruhnya lebih jangka panjang dari yang dibayangkan. Hal ini dikarenakan keputusan kredit dengan jumlah besar juga ditentukan oleh sisi *demand* yang berasal dari masyarakat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

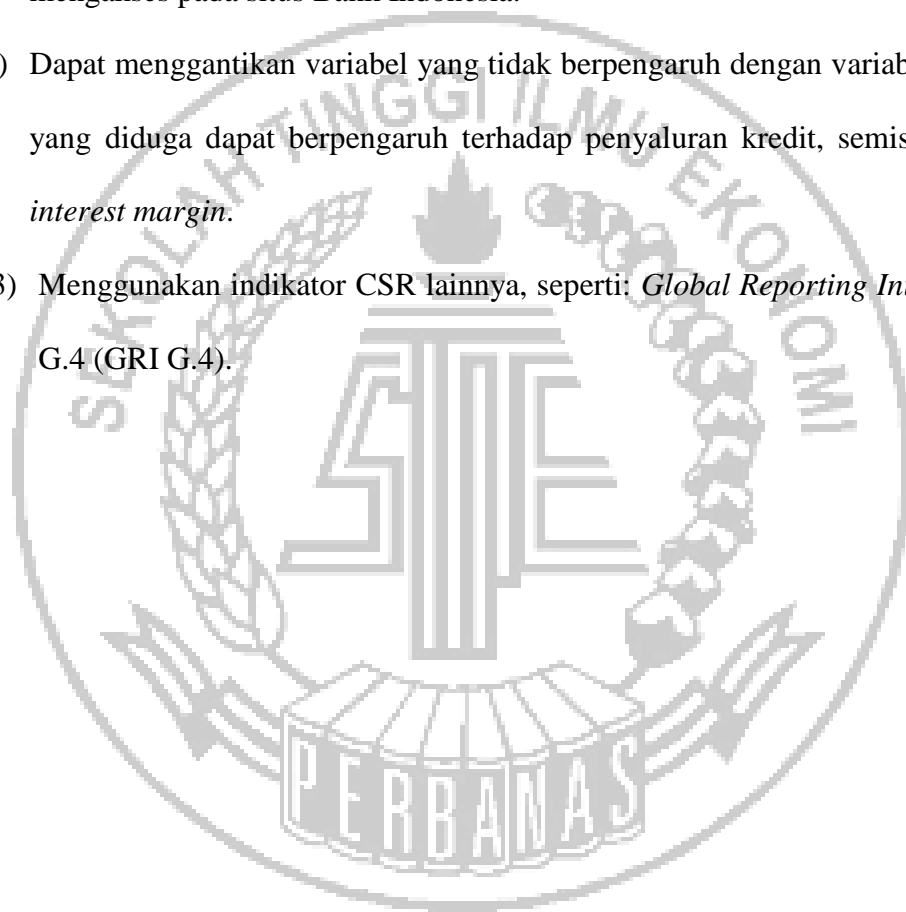
Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang ditimbulkan selama proses penelitian, adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Jumlah sampel perusahaan untuk tahun 2010 banyak yang tidak dapat diakses pada situs Bursa Efek Indonesia (BEI), karena terbatasnya kapasitas penyimpanan pada bank data BEI.
- 2) Terdapat beberapa variabel yang tidak terbukti signifikan untuk melihat fenomena jumlah penyaluran kredit.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka saran yang diberikan dalam penelitian ini untuk penelitian selanjutnya antara lain :

- 1) Untuk mencari data perusahaan yang memiliki tahun tidak terpublikasi pada situs BEI, maka dapat diakses pada situs perusahaan tersebut atau mengakses pada situs Bank Indonesia.
- 2) Dapat menggantikan variabel yang tidak berpengaruh dengan variabel lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap penyaluran kredit, semisal *Net interest margin*.
- 3) Menggunakan indikator CSR lainnya, seperti: *Global Reporting Initiative G.4 (GRI G.4)*.



DAFTAR RUJUKAN

- Agenor, P.R., J. Aizenman, dan A. Hoffmaister. 2000. *The Credit Crunch in East Asia : What Can Bank Excess Liquid Assets Tell Us?* NBER, Inc., Cambridge. Working Paper 7951
- Anggono Yuda Prabowo. 2013. Pengaruh DPK, CAR, NPL, Terhadap Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR)”.jurnal ilmiah. Malang
- Bambang Sudyatno & Jati Suroso. 2010. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.jurnal dinamika & keuangan dan perbankan. Vol 2. No 2. Semarang
- Dwi Fajar Febrianto. 2013. Pengaruh DPK, NPL, CAR, ROA, LDR dan BOPO Terhadap Penyaluran Kredit. Tesis. Semarang
- Erick Prasetya & Siti Khairani. 2013. Pengaruh Faktor – Faktor Penentu Jumlah Penyaluran Kredit Terhadap Tingkat Risiko Kredit Pada Bank Umum *GO Public* Di Indonesia. Jurnal umum. Palembang
- Greydi Normala Sari. 2013. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum Di Indonesia periode (2008 – 2012)”. Jurnal akuntansi & auditing. Vol 7 no.1/november 2010 : 94 – 110. Semarang
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. “Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan”. Jakarta:RajaGrafindo Persada
- I Made Pratista Yuda & Wahyu Meiranto. 2010. Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Jumlah Kredit Yang Disalurkan”.jurnal ilmiah. Malang
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Lukman Dendawijaya. 2009. Manajemen Perbankan. Edisi Kedua. Jakarta :Ghalia Indonesia
- Mega Fitrah Rachmawati. 2013. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, *Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan*, Biaya Operasional dan *Net Interest Margin* Terhadap Profitabilitas Bank. Jurnal umum. Malang
- Pohan,. 2003. Jaminan Mutu Pelayanan Kesehatan. Kesaint Blane : Bekasi

Saryadi,. 2013. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Tengah Satu. Jurnal ilmiah. Semarang

Undang – undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang – undang No. 7Tahun 1992 tentang perbankan.

Wanda Annisa. 2015. Analisis Pengaruh faktor Eksternal dan Internal terhadap Penyaluran Kredit Perbankan di Indonesia. Jurnal ilmiah. Malang

Wildan Ismaulandy. 2014. Pengaruh DPK, LDR, ROA, CAR, NPL, GWM dan Inflansi Terhadap Penyaluran Kredit Investasi pada Bank BUMN” jurnal ilmiah. Malang.

Yogi Lingga Binangkit. 2014. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, Dan Suku Bunga Pinjaman terhadap Penyaluran Kredit Modal kerja, Investasi, dan Konsumsi Bank Pembangunan Daerah. Jurnal ilmiah. Malang

Yoseva Maria Puji Rahayu. 2012. Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Asset*, *Non Performing Loan*, dan Suku Bunga SBI Terhadap Jumlah Kredit yang Disalurkan Bank”. Jurnal ilmiah. Malang

Surat edaran BI no. 6/23/dpnp

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001

PBI no.7/2/PBI/2005